

	News Title : Bursa Kripto Sah Berdiri, Ini Tanggapan Pelaku Industri	
	Media Name : investor.id	Journalist : Indah Handayani
	Publish Date : 21 July 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti), Yudhono Rawis (CEO Tokocrypto)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Market	Topic : Bursa Kripto

Bursa Kripto Sah Berdiri, Ini Tanggapan Pelaku Industri

Penulis : Indah Handayani
🕒 21 Jul 2023 | 13:07 WIB

BAGIKAN



ilustrasi aset kripto, Sumber: Tokocrypto

JAKARTA, investor.id - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengumumkan bursa kripto telah sah berdiri di Indonesia. Kebijakan ini merujuk pada Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-BBAK/07/2023 tanggal 17 Juli 2023 tentang Persetujuan Sebagai Bursa Berjangka Aset Kripto kepada PT Bursa Komoditi Nusantara.

Selain pendirian bursa, Bappebti juga menetapkan PT Kliring Berjangka Indonesia sebagai Lembaga Kliring Berjangka untuk Penjaminan dan Penyelesaian Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto dan menyetujui PT Tenna Depository Indonesia sebagai Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto. Bagaimana tanggapan pelaku industri kripto?

Baca Juga:

[Pasar Kripto Melemah, Bitcoin Anteng di Level US\\$ 29 Ribu](#)

Sejalan dengan langkah tersebut, CEO Tokocrypto Yudhono Rawis, mengatakan sebagai pelaku industri pihaknya menyambut baik dan mengapresiasi penetapan Bursa, Kliring, dan Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto oleh Bappebti. Menurutnya penetapan ini merupakan langkah penting dalam memperkuat posisi Indonesia menjadi salah satu pusat perdagangan dan inovasi aset kripto di Asia Tenggara.

"Terlebih bursa kripto atau bursa berjangka ini menjadi yang pertama di dunia," ungkapnya dalam keterangan pers, Jumat (21/7/2023).

Menurut pria yang akrab disapa Yudho, dengan kelembagaan ekosistem industri aset kripto yang lengkap bisa menyediakan kepastian hukum, transparansi, dan perlindungan bagi para pelaku bisnis serta investor di dalamnya. Selain itu, keberadaan kelembagaan ini juga dapat memperluas aksesibilitas terhadap aset kripto bagi masyarakat umum.

Baca Juga:

[Investor Kripto Menanti Data-Data Penting, Ini Prediksi Bitcoin dan Ethereum](#)

"Kami sebagai salah satu pelaku industri kripto, mendukung dan menunggu arahan strategis lainnya berkenaan dengan penetapan kelembagaan ini di mana Tokocrypto akan tetap mengedepankan kenyamanan dan keamanan pengguna, jika ada perubahan atau penyesuaian yang harus dilakukan," kata Yudho.

Yudho berharap keberadaan tiga lembaga tersebut dapat juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri aset kripto. Di samping menciptakan regulasi yang jelas dan terpadu, para pelaku bisnis dapat beroperasi secara legal dan terhindar dari praktik-praktik yang merugikan.

Bursa Kripto Sah Berdiri, Ini Tanggapan Pelaku Industri

Penulis : Indah Handayani

🕒 21 Jul 2023 | 13:07 WIB

BAGIKAN



ilustrasi aset kripto, Sumber: Tokocrypto

"Dalam jangka panjang, hal ini dapat menciptakan peluang baru untuk inovasi teknologi, investasi, serta pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. Terima kasih kepada Bappebti atas komitmen mereka dalam mengembangkan dan mengatur industri aset kripto yang bertanggung jawab," jelas Yudho.

Baca Juga:

Harga Minyak *Bullish* Didukung Bejibun Sentimen Positif

Perlu diketahui untuk mendapat persetujuan menjadi bursa kripto memiliki syarat yang ketat. Salah satu syaratnya berdasarkan Peraturan Bappebti No. 8/2021 adalah memiliki modal disetor paling sedikit Rp 500 miliar. Dan dalam jangka waktu tiga bulan setelah persetujuan diberikan, memiliki modal disetor menjadi paling sedikit sebesar Rp 1 triliun, atau paling sedikit sebesar 2% dari nilai transaksi yang difasilitasi atau dilaporkan.

Sementara itu, Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko, menjelaskan pendirian bursa, kliring, dan pengelola tempat penyimpanan aset kripto ini merupakan upaya pemerintah dalam menciptakan ekosistem perdagangan aset kripto yang adil dan wajar, serta memberikan perlindungan hukum kepada masyarakat.

"Pembentukan yang dilakukan pada masa transisi Undang-undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) difokuskan agar industri kripto Indonesia tetap berjalan dan terjaga dengan baik, serta mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian melalui penerimaan negara," kata Didid.